

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PUBLIKASI MATERI AJAR SECARA ONLINE

Rifiana Arief¹, Swelandiah Endah Pratiwi², Ary Bima Kurniawan³

¹Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Gunadarma, Jakarta 16424
E-mail : rifiana@staff.gunadarma.ac.id

²Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Gunadarma, Jakarta 16424
E-mail : swelandiah@staff.gunadarma.ac.id

³Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Gunadarma, Jakarta 16424
E-mail : bima@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan profesionalisme guru perlu dilakukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi kepada para guru berbagai bidang studi. Sarana dan fasilitas sekolah yang sudah berbasis IT, mendorong dan memudahkan pelaksanaan pelatihan komputer untuk menambah wawasan para guru dalam memanfaatkan teknologi informasi secara tepat guna sehingga dapat mendukung dan meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan pengajaran terhadap siswa didik. Pelatihan berisi mengenai pemanfaatan internet untuk mendapatkan referensi bahan ajar, pembuatan materi ajar menarik dan interaktif serta publikasi online materi ajar yang telah dibuat pada blog guru, website *e-learning* sekolah dan mengunggah ke media sosial lain : 4Shared, SlideShare, Youtube agar dapat menjadi referensi bacaan baik para siswa atau masyarakat pendidikan yang dapat diakses melalui internet. Harapan dari hasil kegiatan pelatihan ini adalah para guru mampu membuat materi ajar yang interaktif dan menarik dan mempublikasikan secara online di internet. Semakin sering materi ajar yang dibuat oleh guru tersebut diakses, dibaca dan diunduh oleh pengunjung internet, maka rating sekolah tersebut akan semakin tinggi sehingga baik untuk nama sekolah. Ke depannya, materi ajar yang telah dibuat oleh guru juga dapat diajukan HAKI nya sebagai bukti profesionalisme guru tersebut sebagai pendidik sesuai dengan bidang studi yang diajar.

Kata kunci : Profesionalisme, Guru, Pelatihan, Publikasi, Online

1. PENDAHULUAN

Para guru memiliki kebutuhan untuk menguasai materi yang akan diajarkan, memiliki strategi mengajar yang baik, selalu mengembangkan materi ajar agar selalu up-to-date sesuai perubahan zaman, dan harus mampu menyampaikan materi ajar dengan baik agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan dan dapat termotivasi dalam semangat belajarnya.

Berdasar survey dan wawancara yang telah dilakukan ke beberapa Sekolah Menengah Pertama di Jakarta (Tahun 2013), keinginan dan antusiasme para guru untuk dapat mengembangkan ketrampilan para Guru di bidang pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi ajar yang up to date dan tidak selalu berdasar buku teks saja sangat tinggi. Tetapi kendala yang terjadi adalah kurangnya pengetahuan para guru sehingga pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan mengajar belum dilakukan secara maksimal. Kendala ke dua adanya

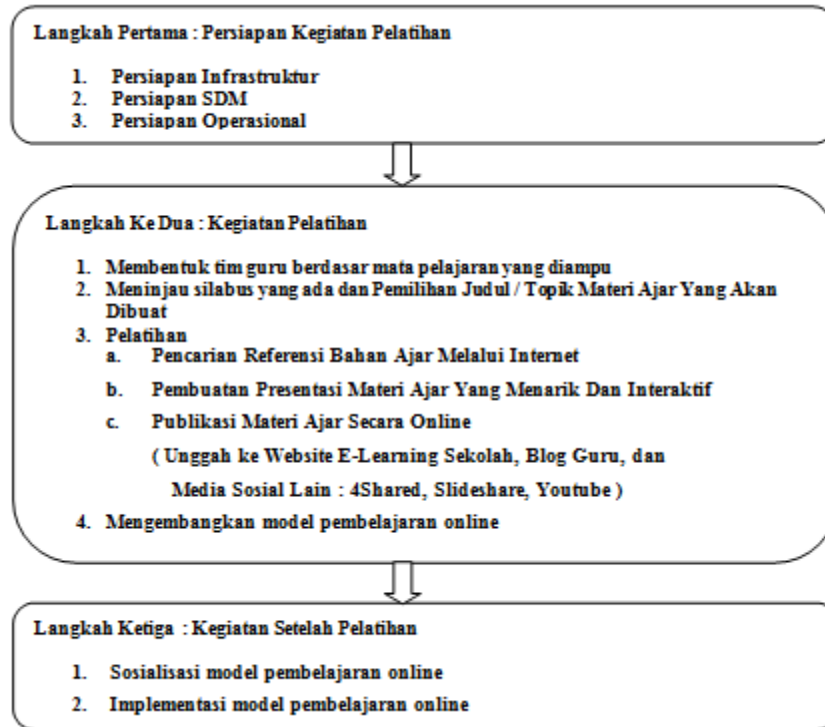
keterbatasan waktu dan kesibukan mengajar sehingga para guru tidak memiliki kesempatan yang banyak untuk dapat mempersiapkan, mencari-cari referensi bahan ajar dari berbagai sumber dan membuat bahan ajar sendiri serta menyampaikannya kepada siswa saat mengajar. Hal ini mengakibatkan tidak berkembang materi ajar yang diberikan, dari tahun ke tahun, apa yang diajarkan hanyalah penyampaian hal yang sama berulang ulang dari suatu sumber buku ajar, tanpa mengalami koreksi atau penambahan informasi baru yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu saat ini. Jadi permasalahan utamanya adalah terletak pada bagaimana para guru dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung perannya sebagai pengajar yang harus senantiasa mencari referensi bahan ajar yang up to date dan lengkap, mempersiapkan dan membuat bahan ajar dan mempresentasikan agar dapat dipelajari dan dimengerti oleh siswa nya.

Adanya fasilitas komputer dan koneksi internet yang baik di sekolah dapat mendukung pengembangan profesionalisme Guru dalam kemampuan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kelancaran dalam menyampaikan materi ajar terhadap siswa. Strategi guru dalam mengajar siswa dapat diubah dari bentuk tatap muka di kelas dengan menggunakan alat bantu buku dan papan tulis, dapat diarahkan menjadi bentuk pembelajaran mandiri oleh siswa, yaitu siswa mengakses website e-learning sekolah, blog guru yang menyediakan materi-materi pelajaran yang dilengkapi gambar, suara, animasi dan video yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi. Siswa dapat mempelajari dan bisa mengunduh dan mempelajari bahan ajar yang telah diunggah oleh guru pada media online yaitu SlideShared (berupa slide presentasi), 4Shared(berupa file) maupun Youtube(berupa video). Siswa juga dapat berdiskusi dengan guru atau sesama siswa melalui fasilitas forum yang tersedia pada blog / website e-learning sekolah.

Pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dapat diusahakan melalui pemberian pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk pembuatan dan publikasi bahan ajar secara online. Tujuan utama penyelenggaraan pelatihan ini adalah agar guru dapat memanfaatkan sarana internet untuk 1). Mencari referensi sumber bahan ajar dari internet berupa informasi teks, suara, gambar, animasi dan video, mengunduh dan menyimpan referensi bahan ajar yang berhasil ditemukan, 2). Membuat bahan ajar hasil karya sendiri yang menarik, interaktif dan lengkap dari berbagai sumber referensi tadi, dan 3). Mempublikasikan bahan ajar yang telah dibuat ke media Blog Guru, Website E-Learning Sekolah atau media lain : Slideshared, 4Shared, Youtube, Facebook dan Twitter agar dapat diakses dan diunduh baik oleh siswa maupun masyarakat pendidikan lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk pengembangan profesionalisme guru melalui publikasi materi ajar secara online dilakukan melalui kegiatan pelatihan teknologi informasi, dilakukan dengan **a). Persiapan Kegiatan Pelatihan b). Kegiatan Pelatihan c). Kegiatan Setelah Pelatihan** . Gambaran rincian kegiatan pada metode penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Penelitian Pengembangan Profesionalisme Guru – Publikasi Materi Ajar Online

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya pengembangan profesionalisme guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara online adalah dengan memberikan pelatihan tentang pembuatan dan publikasi bahan ajar secara online. Berikut adalah tahapan kegiatan yang dilakukan :

Langkah Pertama : Melakukan Persiapan Kegiatan Pelatihan

Untuk persiapan kegiatan pelatihan teknologi informasi untuk pembuatan dan publikasi materi ajar secara online dilakukan dari sisi sarana prasarana baik infrastruktur, SDM dan operasional.

- Persiapan dari sisi infrastruktur dilakukan pemeriksaan dan persiapan laboratorium komputer yang akan digunakan sebagai tempat penyelenggaraan pelatihan antara lain perangkat komputer yang ada, spesifikasi komputer, koneksi internet, instalasi perangkat lunak yang diperlukan .
- Persiapan dari sisi SDM dilakukan dengan pembentukan panitia. Kepanitiaan perlu dibentuk agar proses kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan tujuan kegiatan dapat tercapai, baik sebelum, saat dan setelah pelaksanaan pelatihan. Guru yang akan mengikuti pelatihan juga diharapkan memiliki kemampuan untuk menggunakan komputer dan internet.
- Persiapan dari sisi Operasional adalah kesediaan kebutuhan peserta antara lain : seminar-kit, modul, desain sertifikat, souvenir, konsumsi dan masalah administrasi kegiatan pelatihan (absensi, jadwal dan surat menyurat).

Langkah Kedua : Kegiatan Pelatihan

Setelah persiapan menjelang pelatihan selesai dilakukan, maka pelatihan siap dimulai. Berdasarkan usul dan diskusi antara guru –guru, pelatihan dilakukan setiap hari setelah makan siang, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang ada (Hari Senin sampai Jumat Jam 13.00 – 17.00). Kegiatan Pelatihan masing masing sekolah berlangsung selama 5 hari dan pesertanya adalah guru - guru yang dapat mewakili bidang studi IPA , IPS , Bahasa , PPKN, Agama , Kesenian dan Olahraga. Jumlah guru yang ikut serta masing masing sekolah adalah sekitar 30 orang. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

a. Hari Pertama : Membentuk Tim Guru Berdasar Mata Pelajaran Yang Diampu dan Meninjau Silabus Materi Pelajaran

Panitia membentuk tim guru yang terpisah berdasar mata pelajaran yang diampu. Tujuannya adalah untuk memudahkan penyampaian materi pelatihan dan meningkatkan konsentrasi masing masing guru dalam mengikuti pelatihan dan mencapai hasil yang diinginkan . Panitia mendampingi tim guru dalam meninjau silabus yang ada dan berdiskusi dengan guru mengenai pemilihan judul / topik materi ajar yang akan dibuat

b. Hari Ke Dua : Pelatihan Modul 1 (Pencarian Referensi Bahan Ajar Melalui Internet)

Pada pelatihan ini guru diberikan pengetahuan mengenai cara mencari referensi bahan ajar melalui internet dan mengunduh serta menyimpan referensi yang sudah diketemukan atau didapat. Referensi bahan ajar yang dicari adalah bentuk handout materi ajar (pdf) , presentasi bahan ajar (ppt), gambar, suara, animasi dan video yang berhubungan dengan judul materi ajar tersebut. Pencarian juga dapat melalui pengaksesan terhadap situs-situs yang menyediakan bahan tersebut (dari blog, youtube, docstoc, slideshare dan lain-lain). Contoh pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3.

c. Hari Ke Tiga : Pelatihan Modul 2 (Pembuatan Presentasi Materi Ajar Menarik & Interaktif) .

Pada pelatihan ini guru diberikan pengetahuan mengenai cara membuat presentasi materi ajar yang jelas, lengkap, menarik dan interaktif dengan menggunakan perangkat lunak Power Point atau Open Office Presentations. Tim instruktur akan mempersiapkan template untuk dapat digunakan oleh guru dalam membuat materi ajar ini. Guru akan dapat membuat materi ajar yang bagus dengan konten isi yang lengkap, teori, suara, gambar atau video pendukung. Referensi bahan yang dimiliki dapat dipergunakan dalam membuat materi ajar ini dengan syarat menuliskan sumber dalam daftar pustaka materi ajar yang dibuat. Dengan demikian, para guru dapat menciptakan media ajar hasil karya sendiri yang berasal dari beberapa referensi pustaka . Contoh pelatihan dapat dilihat pada Gambar 4.

d. Hari Ke Empat : Pelatihan Modul 3 (Publikasi Materi Ajar Secara Online) .

Pada pelatihan ini guru diberikan pengetahuan mengenai cara melakukan publikasi materi ajar yang telah dibuat agar dapat diakses secara online oleh siswa atau pembaca (masyarakat pendidikan). Publikasi dilakukan ke fasilitas blog guru,website e-learning sekolah, slideshare, 4share, youtube, facebook dll. Dengan adanya publikasi materi ajar ini dapat membantu siswa dalam

mengunduh dan mempelajari materi ajar guru tersebut atau dapat dijadikan referensi bacaan bagi masyarakat pendidikan lain. Contoh pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5-9.

e. **Hari Ke Lima : Mengembangkan model pembelajaran online**

Setelah kegiatan pelatihan Modul Pencarian Referensi Bahan Ajar Melalui Internet, Pembuatan Materi Ajar Menarik dan Interaktif dan Publikasi Materi Ajar Secara Online selesai dilakukan, maka para guru idealnya telah berhasil mempublikasi materi ajar yang dibuat (hasil karya sendiri) ke internet melalui blog, website e-learning sekolah maupun mengunggah ke media sosial slideshare, 4 shared, facebook, youtube dan lain lain. Hasil yang telah dicapai setelah pelatihan tidak selesai sampai di sana tetapi para guru harus terus mengembangkan model pembelajaran online melalui pencarian referensi bahan ajar pendukung untuk topik materi pelajaran yang lain, membuat presentasi materi ajar dengan desain dan konten yang lebih lengkap dan menarik serta mempublikasi materi ajar tersebut secara online agar cakupan pembaca materi ajar bisa lebih luas lagi.

Langkah Ke Tiga : Kegiatan Setelah Pelatihan

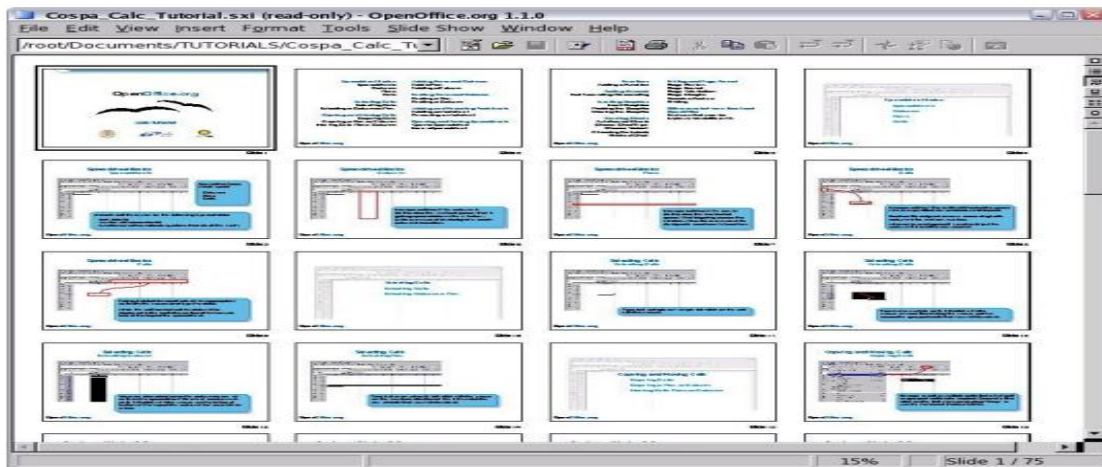
- Melakukan sosialisasi model pembelajaran yang baru yang telah dibuat oleh tim guru
Para guru sekolah tentunya telah mendapat wawasan baru mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung tugas guru dalam menyampaikan materi ajar yang baik yang dapat dimengerti oleh siswanya dan sebagai bukti eksistensi profesionalisme guru di mata masyarakat pendidikan (dengan adanya blog pribadi guru dan resource / sumber bahan ajar yang dibuat dapat di-sharing ke sesama guru lain secara online melalui fasilitas internet . Pengembangan model pembelajaran online ini nantinya dapat juga ditularkan ke guru guru lain yang belum mengikuti pelatihan atau materi pelajaran lain yang belum terakomodasi.
- Melakukan implementasi model pembelajaran yang baru
Pelatihan dan sosialisasi yang telah dilakukan perlu untuk diimplementasikan. Untuk mendukung suksesnya implementasi model pembelajaran online yang memanfaatkan fasilitas internet untuk mengakses dan mempelajari suatu materi pelajaran, partisipasi para guru secara berkelanjutan dan dukungan pihak sekolah tentu sangat diperlukan. Adanya ketersediaan fasilitas laboratorium komputer dengan fasilitas internet yang memadai sangat dibutuhkan untuk dapat memudahkan implementasi model pembelajaran secara online yang lebih efektif dan efisien.



Gambar 2. Gambaran Ipteks Yang Ditransfer Melalui Pelatihan Bagi Guru – Publikasi Materi Ajar Secara Online



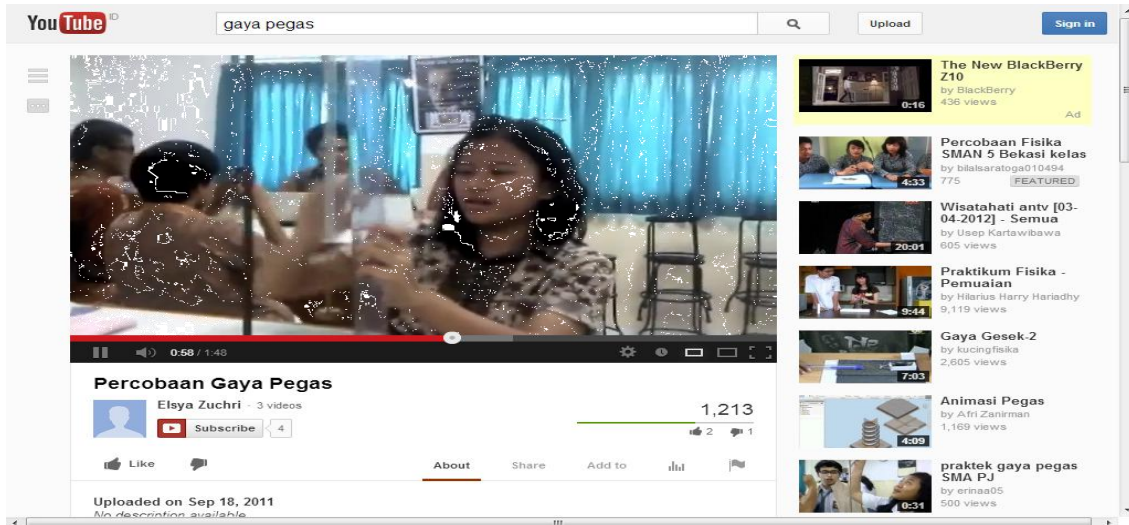
Gambar 3. Pencarian Referensi Bahan Ajar Melalui Google



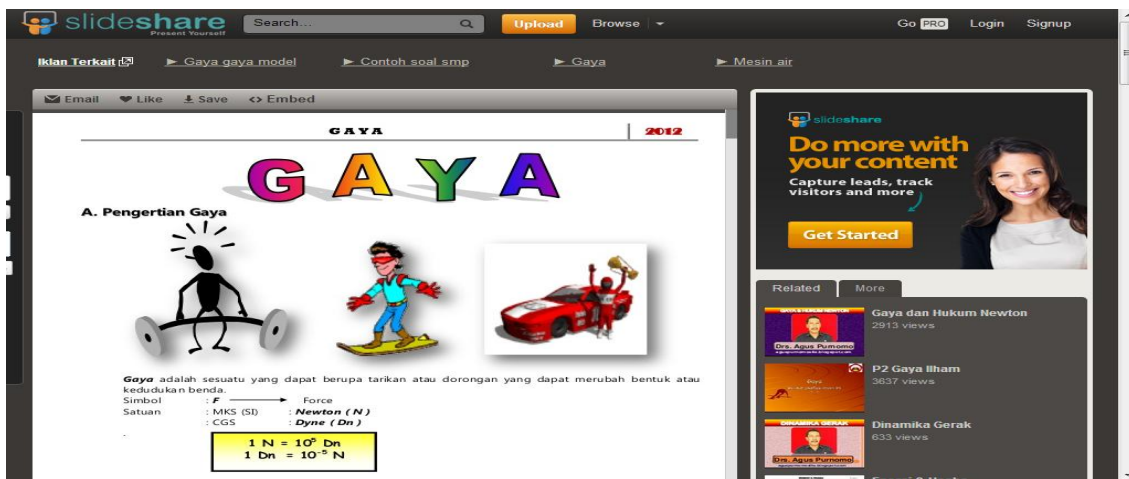
Gambar 4. Pembuatan Presentasi Materi Ajar Dengan Power Point Atau Open Office



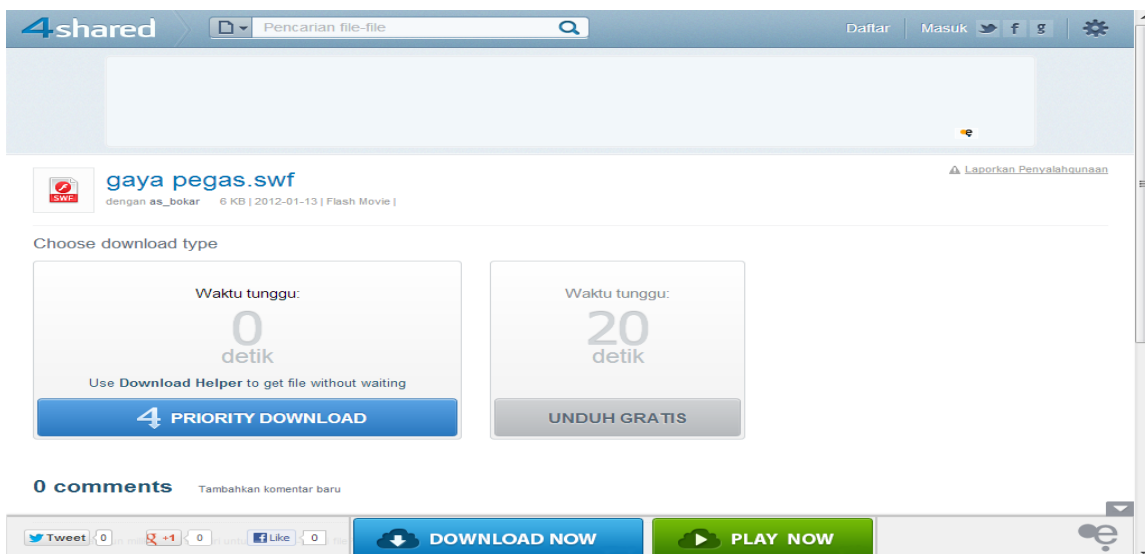
Gambar 5. Contoh Materi Ajar Yang Dipublikasi Pada Media Website E-Learning / Virtual Class – Sumber *wordpress.com*



Gambar 6. Contoh Materi Ajar Berupa Video Yang Dipublikasi Pada Youtube.com - Sumber youtube.com



Gambar 7. Contoh Materi Ajar Handout Yang Dipublikasi Pada Slideshare.com - Sumber slideshare.com



Gambar 8. Contoh Materi Ajar Animasi Yang Dipublikasi Pada 4Shared.com - Sumber 4shared.com



Gambar 9. Contoh Materi Ajar Yang Dipublikasi Pada Facebook.com – Sumber facebook.com

4. PENUTUP

Pelatihan teknologi informasi bagi guru berupa pencarian referensi bahan ajar melalui internet, pembuatan materi ajar menarik dan interaktif serta publikasi materi ajar secara online melalui internet memberikan wawasan dan motivasi bagi para guru untuk aktif melakukan pengembangan profesionalismenya sebagai guru yang dituntut untuk menguasai materi yang diampu, memiliki strategi mengajar yang baik, selalu mengembangkan materi ajar agar selalu up-to-date sesuai perubahan zaman, dan harus mampu menyampaikan materi ajar dengan baik bentuk konvensional (tatap muka di sekolah) maupun melalui media internet untuk mempublikasi materi ajar secara online melalui blog atau media lain (Slideshare, Youtube, 4Share, Facebook dan lain lain). Publikasi yang dilakukan oleh guru dapat memudahkan siswa dan pembaca (masyarakat pendidikan lainnya) untuk melakukan pencarian dan pengaksesan terhadap materi ajar yang telah diunggah oleh guru ke internet. Hal ini dapat meningkatkan rating sekolah dan eksistensi guru sekolah di media internet dan usulan HAKI atas hasil karya materi ajar yang telah dibuat dapat dipertimbangkan sebagai bukti profesionalismenya sebagai guru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] __, E-Learning For Teacher Training “ A Desain to Implementation”, European Training Foundation, 2009
- [2] Erlina, Supermedia, PT. Erlangga, 2010
- [3] Rifiana Arief & Erlina , Modul Pelatihan Komputer dan Internet Bagi Guru Tentang Pencarian Referensi Bahan Ajar Melalui Internet dan Pengembangan Konten Website E-Learning Sekolah, Gunadarma, 2012
- [4] Rifiana Arief dan Erlina, Usaha Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Internet dan E-Learning Sekolah, , Prosedding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro (SNPTE) UNY , ISSN:0216-034X, 2012
- [5] www.google.com , diakses Maret 2013
- [6] www.slideshare.com , diakses Maret 2013
- [7] www.4shared.com , diakses Maret 2013
- [8] www.facebook.com , diakses Maret 2013
- [9] www.youtube.com , diakses Maret 2013
- [10] www.elearningfisika66.wordpress.com , diakses Maret 2013